

## Economic Update – Stainless Steel Indonesia Terkena Bea Masuk Anti Dumping di Tiongkok

Tiongkok akan mengenakan bea masuk anti dumping (BMAD) terhadap produk baja tahan karat (*stainless steel*) Indonesia. Penyelidikan Pemerintah Tiongkok atas laporan dari Shanxi Taigang Stainless Steel, salah satu perusahaan negara yang memproduksi *stainless steel*, menunjukkan telah terjadi praktik dumping terhadap *billet stainless steel* dan pelat *stainless steel* canai panas (*Hot Rolled Coil/HRC*) yang menyebabkan kerusakan substantif terhadap industri *stainless steel* di Tiongkok. Oleh karenanya, Pemerintah Tiongkok akan mengenakan BMAD kepada perusahaan-perusahaan pengekspor kedua produk tersebut yang berasal dari Uni Eropa, Jepang, Korea Selatan dan Indonesia. Pengenaan tarif BMAD untuk Indonesia sebesar 18,1% - 103,1% yang telah berlaku efektif sejak 23 Juli 2019.

**Billet stainless steel dan HRC belum banyak diserap oleh pasar dalam negeri.** Indonesian Iron and Steel Industry Association (IISIA) menyatakan bahwa kedua produk tersebut kemungkinan diproduksi oleh perusahaan asal Tiongkok yang beroperasi di Morowali, Sulawesi Tengah. Provinsi Sulawesi Tengah sendiri memiliki potensi nikel yang melimpah dan murah sebagai salah satu bahan dasar kedua produk tersebut. Hal ini dapat menyebabkan *stainless steel* produksi Indonesia memiliki keuntungan kompetitif dibandingkan kompetitornya. Sebagai tambahan informasi, ekspor produk besi dan baja Indonesia selama 4M19 tercatat meningkat 35,5% (yoy) menjadi USD 2,2 miliar.

**Penyebabnya adalah praktek manipulasi dokumen ekspor impor antara perusahaan induk di Tiongkok dengan anak usahanya di Indonesia.** Lebih jauh lagi, Asosiasi Perusahaan Industri Pengolahan dan Pemurnian Indonesia (AP3I) menilai terjadi transaksi ekspor-impor *stainless steel* yang tidak wajar antara perusahaan di Tiongkok dengan anak usahanya di Indonesia dengan memanipulasi dokumen ekspor antar perusahaan tersebut. Pengekspor hanya membebaskan biaya pengapalan saja kepada induk usahanya. Akibatnya, harga *stainless steel* asal Indonesia seakan terlihat sangat murah di bawah harga pasar di Tiongkok.

**Pengenaan BMAD terhadap kedua produk baja tersebut dapat membuat defisit neraca perdagangan Indonesia-Tiongkok semakin besar.** Indonesia tercatat telah mengimpor 1,9 juta ton *stainless steel* asal Tiongkok selama 2018, atau meningkat 53,7% (yoy). Pengenaan BMAD tersebut dinilai Pemerintah sebagai *unfair trade practice*. Oleh karena itu, pemerintah tengah mengkaji apakah harus melakukan pembatasan terhadap impor baja dari Tiongkok sebagai bentuk protes. Selain itu, proses monitoring produksi dan ekspor impor produsen *stainless steel* di Indonesia harus diperketat untuk menghindari berulangnya kejadian ini. (abs)

### Key Indicators

Market Perception	23-Jul-19	1 Week ago	2018
Indonesia CDS 5Y	85.819	86.078	137.45
Indonesia CDS10Y	156.935	156.360	214.00
VIX Index	12.61	12.86	25.42

Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd
USD/IDR	13,985	↓	0.28%	-2.81%
EUR/USD	1.1152	↓	-0.51%	-2.75%
GBP/USD	1.2440	↓	-0.29%	-2.46%
USD/JPY	108.23	↓	0.33%	-1.33%
AUD/USD	0.7005	↓	-0.43%	-0.62%
USD/SGD	1.3656	↓	0.35%	0.20%
USD/HKD	7.811	↓	0.01%	-0.27%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
JIBOR - 0/N	5.6	↓	-0.01	-22.54
JIBOR - 3M	6.5	-	0.00	-124.66
JIBOR - 6M	6.7	↓	-0.01	-112.68
LIBOR - 3M	2.3	↑	0.01	-52.49
LIBOR - 6M	2.2	↑	0.02	-69.49

Interest Rate			
BI 7DRR Rate	5.75%	Fed Funds Rate	2.50%
JIBOR USD	2.27%	ECB rate	0.00%
US Treasury 5Y	1.83%	US Treasury 10 Y	2.08%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Durable Goods Orders	0.8%	-1.3%	25-Jul
US	Durables Ex Transportation	0.2%	0.4%	25-Jul

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	63.8/bbl	↑	0.90%	18.64%
Gold (Composite)	1,417.8/oz	↓	-0.50%	10.55%
Coal (Newcastle)	73.9/ton	↓	-0.87%	-27.63%
Nickel (LME)	14,170/ton	↓	-0.91%	32.55%
Copper (LME)	5,968/ton	↓	-0.82%	0.05%
CPO (Malaysia FOB)	469.3/ton	↑	0.52%	-3.19%
Tin (LME)	17,675/ton	↓	-1.26%	-9.24%
Rubber (TOCOM)	2.1/kg	↓	-0.27%	36.02%
Cocoa (ICE US)	2,475/ton	↓	-2.25%	2.44%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0077	May-24	7.86	6.63	7.20	-122.60
FR0078	May-29	7.94	7.24	6.70	-69.90
FR0068	Mar-34	8.29	7.56	5.80	-73.00
FR0079	Apr-39	8.28	7.76	4.90	-51.50

Indonesia Govt Global Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Mar-20	5.88	2.44	-2.10	-87.30
ROI 10 Y	Jan-24	5.88	2.84	-0.80	-149.90

Pemerintah mengalokasikan anggaran pendidikan sebesar IDR492,5 triliun untuk peningkatan kualitas SDM pada APBN 2019. (Investor Daily, 24 Juli 2019)

Note. Market data per jam 08.00 pagi

## Financial Market Review

**Pasar saham Wall Street (23/7) ditutup menguat karena adanya kesepakatan plafon utang antara pemerintah AS dengan para pemimpin kongres.** Dow Jones ditutup menguat sebesar 0,65% ke level 27.349,2 (+17,42% ytd) dan S&P 500 menguat sebesar 0,68% ke posisi 3.005,5 (+19,89% ytd). Bursa saham Eropa mayoritas ditutup menguat, dimana FTSE 100 Inggris menguat sebesar 0,56% ke posisi 7.556,9 (+12,32% ytd) dan DAX Jerman menguat sebesar 1,64% ke posisi 12.490,7 (+18,30% ytd). Sementara itu, pasar saham Asia turut ditutup positif, indeks Nikkei Jepang menguat sebesar 0,95% ke posisi 21.620,9 (+8,02% ytd) dan Straits Times Singapura menguat sebesar 0,47% ke posisi 3.373,1 (+9,92% ytd).

**IHSG (23/7) ditutup melemah karena minimnya sentimen positif dari dalam negeri.** IHSG melemah sebesar 0,46% menjadi 6.403,8 (+0,7 mtd atau +3,4% ytd). Saham-saham yang mengalami koreksi seperti Smartfren (-24,8%) ke posisi 230, BCA (-0,9%) ke posisi 31.175, dan HM Sampoerna (-1,3%) ke posisi 3.030. Investor asing mencatatkan aksi jual bersih di pasar saham sebesar IDR31,1 miliar dan secara akumulasi terjadi *net inflow* sebesar IDR71 triliun sepanjang tahun 2019. Sementara itu di pasar SBN, imbal hasil SBN bertenor 10 tahun naik sebesar 7,00 bps ke posisi 7,27% (-75,3 bps ytd). Selain itu, arus modal asing yang masuk di pasar SBN selama tahun 2019, per tanggal 19 Juli 2019 mencapai IDR117,3 triliun.

**Nilai tukar Rupiah melemah pada penutupan perdagangan per tanggal kemarin (23/7).** Rupiah ditutup terdepresiasi sebesar 0,73% ke posisi 13.985 (apresiasi 1,01% mtd atau apresiasi 2,81% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran **IDR13.955-13.987**. Hari ini IHSG kemungkinan akan bergerak pada rentang **6.392-6.425** dan Rupiah terhadap USD diprediksi bergerak pada kisaran **IDR13.968-14.042**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Sell	13985	13913	13968	14042	14096	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
EUR/USD	Sell	1.1152	1.1104	1.1128	1.1194	1.1236	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
GBP/USD	Sell	1.2440	1.2369	1.2405	1.2489	1.2537	Lower band price channel ditembus dan tren harga naik dengan %R menyentuh 10%
USD/CHF	Sell	0.9853	0.9800	0.9827	0.9870	0.9886	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/JPY	Buy	108.23	107.66	107.94	108.40	108.58	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
USD/SGD	Buy	1.3656	1.3574	1.3615	1.3678	1.3700	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
AUD/USD	Sell	0.7005	0.6971	0.6988	0.7030	0.7055	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/CNH	Buy	6.8853	6.8769	6.8811	6.8880	6.8907	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
IHSG	Buy	6404	6361	6392	6425	6476	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
OIL	Sell	63.83	61.85	62.84	64.64	65.45	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
GOLD	Buy	1418	1404	1411	1428	1438	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D

## News Highlights

- **PT Jasa Marga Tbk (JSMR) mencatatkan laba bersih sebesar IDR1,05 triliun selama 1H19.** Jumlah tersebut sedikit meningkat dibandingkan periode yang sama tahun lalu yaitu sebesar IDR1,04 triliun. Sementara itu, pendapatan perusahaan sebesar IDR13,83 triliun atau turun 25,9% (yoy) pada 1H19. Penyebabnya adalah penurunan pendapatan konstruksi yaitu sebesar IDR8,67 triliun atau turun 37,5% (yoy) pada 1H19. Namun begitu, perolehan EBITDA perusahaan meningkat sebesar IDR3,34 triliun atau tumbuh 15,4% (yoy) pada 1H19. Jumlah tersebut berasal dari pendapatan usaha di luar konstruksi yang mencapai IDR5,16 triliun atau tumbuh 7,6% (yoy) dengan pendapatan tol yang memiliki kontribusi terbesar mencapai IDR4,74 triliun atau tumbuh 9,2% (yoy) pada 1H19. (Investor Daily, 24 Juli 2019)
- **PT Semen Indonesia Tbk (SMGR) memperoleh fasilitas pinjaman sebesar IDR9,35 triliun dari sejumlah bank dalam dan luar negeri.** Adapun pinjaman tersebut akan digunakan untuk pembiayaan kembali (*refinancing*) utang yang digunakan perusahaan dalam mengakuisisi PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (SMCB). Sekretaris Perusahaan SMGR mengatakan penandatanganan akta perjanjian kredit tersebut telah dilaksanakan pada 22 Juli 2019 dengan jangka waktu melakukan pembayaran kembali atas pinjaman adalah tujuh tahun sejak penandatanganan kredit. Selain itu, sebagai tambahan informasi SMGR juga memperoleh dana sebesar IDR4,07 triliun dari penawaran umum berkelanjutan (PUB) I tahap II pada Mei 2019 yang juga digunakan untuk melunasi sebagian utang jangka panjang perusahaan akibat akuisisi SMCB. (Investor Daily, 24 Juli 2019)
- **PT Kapuas Prima Coal Tbk (ZINC) mencatatkan pertumbuhan pendapatan dan laba bersih sebesar dua digit secara tahunan pada 1H19.** Manajemen ZINC melaporkan pendapatan dan laba bersih perusahaan masing-masing sebesar IDR433 miliar dan IDR113 miliar atau tumbuh 16% (yoy) dan 36% (yoy) pada 1H19. Direktur Keuangan ZINC mengatakan realisasi pertumbuhan penjualan pada 1H19 sesuai dengan harapan dan estimasi perusahaan. Pencapaian itu menurut pihaknya didorong oleh penemuan kadar perak yang lebih tinggi. Adapun untuk 2H19, ZINC menargetkan pertumbuhan jumlah produksi dapat meningkat pada tambang perusahaan. (Bisnis Indonesia, 24 Juli 2019)

**Disclaimer:** This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri